

Article

## Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Rosmaria

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Jambi, Indonesia

### SUBMISSION TRACK

Received: Sept 13, 2021

Final Revision: Sept 23, 2021

Available Online: Sept 30, 2021

### KEYWORDS

Audiovisual Media, Knowledge, Attitude, Pregnant Women, Blood Add Tablets

### CORRESPONDENCE

E-mail: [rosmaria.poltekkes@gmail.com](mailto:rosmaria.poltekkes@gmail.com)

### A B S T R A C T

*The problem that often occurs in pregnancy is malnutrition in pregnant women. One of the effects of malnutrition is anemia and KEK (Chronic Energy Deficiency). In 2018 anemia in Putri Ayu Health Center was 18%. From the initial survey that has been done, there are 7 out of 10 pregnant women who show that they do not know the correct way to take blood-added tablets.*

*The purpose of this study was to determine the effect of audiovisual media on the knowledge and attitudes of pregnant women in consuming blood-added tablets.*

*This research is a type of quantitative research with a quasi-experimental design. This research design uses a pre and post-test one group design. The population of this study was 235 pregnant women in the second trimester who had their pregnancy checked at the Putri Ayu Health Center, Jambi City. The sample was taken using purposive sampling technique, the sample in this study was obtained as many as 52 samples.*

*The results of the level of knowledge in this study, namely before being given audiovisual media in the form of videos to pregnant women, the average value (mean) was 8.42. Then after being given audiovisual media, the average value of mother's knowledge increased to 13.75. For the results of attitudes before being given audiovisual media, some respondents had a negative attitude. However, after being given audiovisual media, the attitude of pregnant women changed to be more positive. From the statistical test it is known that there is an effect of audiovisual media on the knowledge and attitudes of pregnant women with  $p\text{-value} = 0.00$  ( $p < 0.05$ ).*

*The conclusion of this study is the influence of audiovisual media in the form of videos on the knowledge and attitudes of pregnant women in consuming blood-added tablets at the Putri Ayu Health Center, Jambi City 2021. It is hoped that this study can help the health center to provide information to pregnant women to consume blood plus tablets properly*

## I. INTRODUCTION

Kehamilan adalah kondisi dimana seorang wanita memiliki janin yang sedang tumbuh di dalam tubuhnya (yang pada umumnya didalam rahim). Kehamilan pada manusia berkisar 40 minggu atau 9 bulan dihitung dari awal periode menstruasi terakhir sampai melahirkan. Kehamilan merupakan suatu proses reproduksi yang perlu perawatan khusus agar dapat berlangsung dengan baik, karena kehamilan mengandung kehidupan ibu dan janin (Walyani, 2015).

Anemia merupakan kondisi dimana berkurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam sirkulasi darah atau massa hemoglobin (Hb) sehingga darah tidak dapat memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen keseluruh jaringan. Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) < 11 gr% pada trimester I dan III, sedangkan pada trimester II kadar hemoglobin < 10,5 gr% (Astuti & Ertiana, 2018).

Angka prevalensi anemia masih tinggi, dibuktikan dengan data World Health Organization (WHO) 2010, yaitu secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1% dan Eropa 25,1%. Di negara-negara berkembang ada sekitar 40% kematian ibu berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Menurut WHO kejadian anemia pada ibu hamil berkisar antara 20% sampai 89% dengan menetapkan Hb 11gr% sebagai dasarnya angka anemia di Indonesia masih cukup tinggi.

Hasil data Dinkes (2018) di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil yang mengalami anemia. Angka prevalensi anemia pada kehamilan di Kota Jambi sebanyak 1421 orang. Wilayah puskesmas paling banyak terdapat ibu hamil yang mengalami anemia yaitu pada Puskesmas Putri Ayu sebanyak 18%, sedangkan angka anemia di wilayah

puskesmas paling rendah yaitu di Puskesmas Kebun Handil dan Puskesmas Pall V masing-masing dengan angka 0,4% .

Anemia pada kehamilan memiliki potensi yang dapat membahayakan ibu dan anak, dan anemia pada kehamilan dapat meningkatkan resiko kelahiran prematur serta dapat menimbulkan penyakit infeksi. Karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan. Adapun upaya pemerintah dalam penanggulangan anemia pada ibu hamil salah satunya adalah pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil sebanyak 90 tablet dalam masa kehamilannya dan ibu hamil harus memperbaiki pola makan untuk memperbaiki gizi ibu hamil (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Hasil Riskesdas (2018) menunjukkan bahwa proporsi ibu hamil di Indonesia yang mendapatkan tablet tambah darah pada tahun 2018 adalah 87,8% dengan diberikan tablet tambah darah diharapkan Hb (Hemoglobin) pada ibu hamil dapat meningkat dan bisa mencegah terjadinya anemia pada kehamilan. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilannya (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Cakupan pemberian tablet tambah darah di Indonesia pada ibu hamil tahun 2019 sebanyak 64%. Angka ini belum mencapai target Restra tahun 2019 yaitu 98%. Provinsi dengan cakupan tertinggi pemberian pada ibu hamil adalah Sulawesi Utara (100,1%), sedangkan provinsi dengan cakupan terendah adalah Sulawesi Selatan (1,7%). Cakupan pemberian tablet tambah darah untuk di Provinsi jambi sendiri tercatat angka sebanyak 89,3%. Cakupan pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi pada tahun 2019 terdapat 99,11% ibu yang mendapatkan tablet tambah darah (Dinkes Kota Jambi, 2018).

Dengan adanya program pemerintah bagi ibu hamil diharapkan ibu hamil mau mengkonsumsi tablet tambah darah. Ibu hamil yang mengkonsumsi tablet tambah darah bisa mengurangi resiko terjadinya anemia pada kehamilan. Jika ibu yang tidak mau untuk mengkonsumsi tablet tambah darah kemungkinan ibu bisa mengalami anemia pada kehamilannya, dikarenakan ibu hamil membutuhkan darah yang cukup dalam masa kehamilannya (Dahlan & Ardhi, 2021),(Anasari & Tri, 2012).

Dalam penanganan anemia pada kehamilan diperlukan pengetahuan tentang faktor penyebab terjadinya anemia itu sendiri, sehingga anemia dapat ditangani secara tepat dan sesuai dengan faktor penyebabnya. Beberapa faktor penyebab terjadinya anemia karena kurangnya pengetahuan, pendidikan, ketidakpatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet fe (Astuti & Ertiana, 2018).

Hasil penelitian dari (Erwin et al., 2018) menunjukkan bahwa kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang yang masih rendah dapat disebabkan karena masih banyak ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang mengenai zat besi. Akibatnya, kesadaran ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet besi juga masih rendah. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab masih meningkatnya angka kejadian anemia.

Adapun upaya yang dapat diberikan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe agar terhindar dari anemia. Salah satu caranya adalah dengan memberikan promosi kesehatan kepada ibu hamil dengan media pendidikan. Media pendidikan kesehatan merupakan upaya untuk mempermudah memberikan penyampaian dan penerimaan pesan atau informasi dari komunikator baik itu melalui media cetak, elektronik, visual, dan media luar ruang. Salah satu upaya promosi

kesehatan dengan menggunakan penyampaian pesan secara visual adalah dengan video edukasi (Notoatmodjo, 2010).

Menurut hasil penelitian sebelumnya dari (Cyntia Putri & Puspowati, 2019) yang menyatakan bahwa pengaruh konseling media leaflet memperoleh nilai yang signifikan terhadap pengetahuan Ibu hamil yang dapat diartikan ada pengaruh konseling media leaflet terhadap pengetahuan tablet tambah darah.

Penggunaan sarana penyuluhan kesehatan kini mulai berkembang seiring dengan kemajuan teknologi pada saat ini. Penyuluhan kesehatan melalui media video memiliki kelebihan dalam hal memberikan informasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan (Sari, 2019). Video termasuk dalam media audio visual karena melibatkan indra pendengaran sekaligus indra penglihatan. Media audio visual ini mampu membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan-hubungkan fakta dan konsep (Tri, 2016).

Menurut penelitian (Ridwan, 2019) dari hasil penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pengetahuan dengan nilai  $p=0,001$  dan sikap dengan nilai  $p=0,006$ . Pengetahuan ibu hamil yang diberi penyuluhan dengan menggunakan media video lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan media powerpoint pada akhir perlakuan. Sikap ibu hamil yang diberi penyuluhan menggunakan media video lebih baik dibandingkan media powerpoint pada akhir perlakuan. Ada peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil yang signifikan setelah diberi penyuluhan menggunakan media video penanggulangan masalah anemia.

Menurut hasil penelitian Indah (Oktaviani et al., 2019) menyatakan bahwa penyuluhan menggunakan media audio visual mampu meningkatkan pengetahuan

dan kepatuhan ibu dalam konsumsi tablet besi sebesar 43,73% sedangkan penyuluhan dengan media leaflet mampu meningkatkan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi sebesar 31,60%.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan di Puskesmas Putri Ayu dengan cara mewawancarai ibu hamil tentang pengetahuan dan sikap mengkonsumsi tablet besi terhadap 10 ibu hamil didapatkan 7 dari 10 ibu hamil yang tidak tahu bagaimana cara pencegahan anemia terhadap kehamilannya dan ibu tidak tahu pentingnya tablet Fe bagi kehamilannya dan ibu tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe serta tidak memahami bagaimana cara mengkonsumsi tablet fe dengan baik dan benar. Adapun ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet fe dikarenakan setelah mengkonsumsi tablet Fe ibu merasakan mual sehingga ibu mengatasi rasa mual yang di alami dengan cara makan-makanan yang mengandung asam dan ada juga yang tidak mau minum tablet Fe lagi karena efeknya membuat mual. Ketidak patuhan dalam mengkonsumsi tablet besi ini terjadi karena masih rendahnya pengetahuan ibu terhadap pentingnya tablet besi bagi kehamilannya. Petugas kesehatan di Puskesmas Putri Ayu telah memberikan informasi secara langsung tentang tablet tambah darah pada saat ibu memriksakan kehamilannya.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang "Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi 2021".

## II. METHODS

Desian penelitian ini menggunakan quasi-experimen dengan metode pendekatan one group pre-post test. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi pada bulan Januari – Agustus 2021. Sampel dalam penelitian ini

adalah 52 ibu hamil pada trimester II yang dipilih secara purposive sampling dengan kriteria bersedia untuk menjadi responden, ibu hamil trimester II yang periksa kehamilan di Puskesmas Putri Ayu, mempunyai dan bisa menggunakan Smartphone. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner untuk menilai perubahan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah, kemudian dianalisis menggunakan analisis univariat, dan uji t test.

## III. RESULT

**Tabel 1. Karakteristik Responden di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi 2021**

Karakteristik	n = (Total Sampel)	%
<b>Umur (Tahun)</b>		
17-21 tahun	2	3.8
22-26 tahun	22	42.4
27-31 tahun	15	28.8
32-36 tahun	7	13.5
37-41 tahun	6	11.5
<b>Pendidikan</b>		
S1	17	32.7
SMA	30	57.7
SLTP	4	7.7
SD	1	1.9
<b>Pekerjaan</b>		
PNS/TNI/POLRI	2	3.8
Honorer	7	13.5
IRT (IBU RUMAH TANGGA)	43	82.7
<b>Jumlah Anak</b>		
1-2	48	92.3
> 2	4	7.7

Tabel 1. Jumlah responden yang memiliki umur tertinggi adalah umur dengan kriteria 22-26 tahun sebanyak 42.4% dan terendah usia 37-41 tahun sebanyak 11.3%. pendidikan terbanyak SMA sebanyak 57.7% dan terendah SD sebanyak

1.9%. pekerjaan terbanyak adalah ibu rumah tangga sebanyak 82.7% dan terendah PNS sebanyak 3.8%. jumlah anak terbanyak 1-2 orang sebanyak 92.3%.

**Tabel 2. Distribusi Responden Menurut Variabel yang Diteliti Sebelum dan sesudah Intervensi di Puskesmas Putri Ayu**

Karakteristik	Sebelum	Sesudah
<b>Pengetahuan</b>		
Kurang	32 (61%)	0 (0%)
Cukup	15 (29%)	2 (4%)
Baik	5 (10%)	50 (96%)
<b>Sikap</b>		
Positif	6 (12%)	34 (65%)
negatif	46 (89%)	18 (35%)

Tabel 2. menunjukkan bahwa pengetahuan sebelum intervensi pemberian tablet tambah darah paling banyak pada kategori kurang sebanyak 61% dan mengalami perubahan sesudah diberi intervensi yakni pengetahuan kurang 0%, cukup 4% dan kategori baik menjadi 96%.

Pada sikap responden juga mengalami hal yang sama misalkan sebelum intervensi terbanyak adalah kategori negative sebanyak 89% sedangkan sesudah intervensi sikap negative menjadi 35%.

**Tabel 3. Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil**

Variabel	Mean	Median	SD	Nilai p
Pengetahuan Sebelum Intervensi	8,42	8	1.944	0,0001
Pengetahuan Setelah Intervensi	13,73	14	1.050	
Sikap Sebelum Intervensi	25,71	25	3.351	0.0001
Sikap Setelah Intervensi	33,44	33	3.304	

Tabel 3. Hasil uji statistik dengan menggunakan t test pada taraf kepercayaan 95% (0,05) diperoleh nilai pengetahuan p-value = 0,0001 dan sikap 0,0001. Artinya bahwa ada pengaruh signifikan pemberian intervensi terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil.

#### IV. DISCUSSION

##### 1. Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji Wilcoxon di dapatkan nilai  $p=0,00$  ( $p<0,05$ ), maka hasil uji ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah diberikan media audiovisual terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota

Jambi Tahun 2021. Yang artinya hipotesis H1 dapat diterima yaitu adanya pengaruh media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi .

Penelitian ini sejalan dengan penelitian menurut (Ridwan, 2019) dari hasil penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pengetahuan dengan nilai  $p=0,001$  dan sikap dengan nilai  $p=0,006$ . Pengetahuan ibu hamil yang diberi penyuluhan dengan menggunakan media video lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan media powerpoint pada akhir perlakuan. Sikap ibu hamil yang diberi penyuluhan menggunakan media video lebih baik dibandingkan media powerpoint pada akhir perlakuan. Ada peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil yang signifikan setelah diberi

penyuluhan menggunakan media video penanggulangan masalah anemia.

Berdasarkan penelitian ini peneliti berasumsi bahwa adanya pengaruh media audiovisual terhadap pengetahuan ibu hamil yang signifikan. Karena ibu hamil telah mengetahui tentang mengkonsumsi tablet tambah darah dengan benar dan dapat membuat ibu termotivasi untuk lebih baik lagi dalam mengkonsumsi tablet tambah darah, karena setelah ibu mengetahui manfaat tablet tambah darah dan cara mengkonsumsi tablet tambah darah dengan benar ibu dapat mencegah terjadinya anemia pada kehamilannya.

Berdasarkan asumsi peneliti jika pengetahuan ibu kurang tentang mengkonsumsi tablet tambah darah akan memengaruhi proses penyerapan tablet tambah darah kedalam tubuh ibu, karena ibu tidak mengetahui makanan apa saja yang tidak boleh dikonsumsi bersamaan dengan tablet tambah darah karena mengganggu penyerapan tablet tambah darah dalam tubuh ibu dan sebaliknya ibu tidak mengetahui makanan apa saja yang lebih baik untuk dikonsumsi bersamaan dengan tablet tambah darah karena dapat membuat penyerapan tablet tambah darah kedalam tubuh lebih sempurna.

## 2. Pengaruh media audiovisual terhadap sikap ibu hamil

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji Wilcoxon di dapatkan nilai  $p=0,00$  ( $p<0,05$ ), maka hasil uji ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah diberikan media audiovisual terhadap sikap ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2021. Yang artinya hipotesis H1 dapat diterima yaitu adanya pengaruh media

audiovisual terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Anggraini et al., 2020) yang berjudul "pengaruh media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang mencegah stunting di Desa Cinta Rakyat" yang menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sikap ibu hamil sebelum dan setelah intervensi menggunakan media audiovisual dengan  $p=0,04$  ( $p<0,05$ ) jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media audiovisual terhadap sikap ibu hamil dalam mencegah stunting.

Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian Idris dan Enggar (2019) mengatakan bahwa sikap pada ibu hamil sebelum dan sesudah penyuluhan menunjukkan hasil pretest sebanyak 16 responden (48,4%) yang memiliki sikap baik dan hasil posttest sebanyak 21 responden (63,7%) yang memiliki sikap baik. Hasil analisis univariat menunjukkan peningkatan jumlah responden yang memiliki sikap baik hal ini dikarenakan sikap seseorang dapat berubah-ubah karena itu sikap dapat dipelajari dan karena itu pula sikap dapat berubah pada orang-orang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah sikap pada orang itu. Setelah dilakukan uji wilcoxon diperoleh nilai P value 0,363 ( $>0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh penyuluhan tentang ASI Eksklusif dengan menggunakan media audio visual terhadap sikap ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Singgani kota Palu.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengisian kuesioner peneliti berasumsi bahwa sebelum dan setelah diberikan media audiovisual terhadap sikap maka

dapat dilihat bahwa media audiovisual sangat mempengaruhi sikap ibu dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan pengetahuan dan kemauan ibu dalam bersikap. Dengan adanya penambahan pengetahuan dan kemauan ibu akan membuat ibu bersikap lebih positif dan tidak mudah menerima hal-hal negatif atau anggapan buruk tentang tablet tambah darah.

dalam mengkonsumsi tablet tambah darah sebelum dan setelah diberikan media audiovisual di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi dalam memberikan pelayanan kesehatan atau informasi tentang cara mengkonsumsi tablet tambah darah dengan menggunakan media, agar menjadi evaluasi terutama angka kejadian anemia pada kehamilan

## V. CONCLUSION

Ada pengaruh media audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil

## REFERENCES

- Anasari, W. H., & Tri. (2012). Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(2), 41–53.
- Anggraini, S. A., Siregar, S., & Dewi, R. (2020). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pada Ibu Hamil tentang Pencegahan Stunting di Desa Cinta Rakyat. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 6(1), 26–31.
- Astuti, R. Y., & Ertiana, D. (2018). *Anemia dalam Kehamilan*. Pustaka Abadi.
- Cyntia Putri, R., & Puspowati, S. D. (2019). *Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Asi Eksklusif Di Wilayah Binaan Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dahlan, F. M., & Ardhi, Q. (2021). The Effect Of Fe Tablet And Date Palm On Improving Hemoglobin Level Among Pregnant Women In The Third Semester. *Journal of Midwifery*, 5(1), 32. <https://doi.org/10.25077/jom.5.2.32-38.2020>
- Dinkes Kota Jambi. (2018). *Profil Kesehatan Kota Jambi*.
- Erwin, R. R., Machmud, R., & Utama, B. I. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 596–601.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Penerbit Rineka Cipta.
- Oktaviani, M. D. S., Suwatra, I. W., & Murda, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 89–97.
- Ridwan, Q. U. (2019). Analisis Video Musik Virtual Akun Komunitas@ Indomusikgram di Media Sosial Instagram. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 9(2), 52–57.
- Sari, L. A. (2019). Efektivitas media booklet dan leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang dampak kehamilan remaja. *JJHSR*, 1(2), 47–53.
- Tri, S. (2016). *Pengembangan video pembelajaran IPS berbasis pendidikan multikultural tema Indahnya Negeriku untuk siswa kelas IV sekolah dasar/Tri Susilowati*. Universitas Negeri Malang.
- Walyani, E. S. (2015). *Asuhan kebidanan pada kehamilan*.